

Komunikasi dan konseling

Tema : Tumbuh Kembang Anak Balita

Pasien :Assalamualaikum bu bidan...

Bu bidan :Walaikumsalam, mari silakan masuk bu... silakan duduk dulu

Pasien :iya bu, terima kasih..

Bu bidan :perkenalkan nama saya Bidan Siwi, saya yang bertugas di klinik Permata Hati ini.(sambil berjabat tangan). Maaf, ini dengan ibu Kartika Rahmawati ya?

Pasien :oh iya bu, saya Bu Kartika Rahmawati

Bu bidan :saya bisa memanggil ibu dengan siapa?

Pasien :panggil saya Bu Kartika saja.

Bu bidan :oh ya...Bu Kartika bertempat tinggal dimana?

Pasien :saya tinggal di Kota Gede.

Bu bidan :ibu yang kemarin menelfon saya untuk melakukan konseling ya bu?

Pasien :iya bu, benar sekali saya yang menelfon ibu kemarin.

Bu bidan :oh iya, Ibu tidak perlu khawatir, semua kerahasiaan ibu akan aman disini. Saya tidak akan menceritakan kepada siapapun rahasia ibu termasuk kepada keluarga ibu.

Pasien :oh iya bu saya mengerti.

Bu bidan :nah sekarang bagaimana Bu kartika, ada yang bisa saya bantu?

Pasien :begini bu, saya ingin minta tolong untuk diberi pengarahan agar anak saya selalu sehat dan tumbuh kembangnya optimal.

Bu bidan :oh baiklah kalau begitu, ibu ingin agar anak ibu memiliki tumbuh kembang yang optimal, ya akan saya jelaskan kepada ibu. Ngomong-ngomong anak bu kartilka umurnya berapa?

Pasien :anak saya umur 2 tahun lebih 3 bulan bu.

Bu bidan :anak ibu ini cewek apa cowok?

Pasien :anak saya cowok bu bidan.

Bu bidan :ini anak ibu yang ke berapa?

Pasien :ini anak pertama saya bu, maka itu saya khawatir sama dia.

Bu bidan :kok gak diajak bu anaknya?

Pasien :wah, anak saya itu gampang rewel. Kalo di ajak pergi-pergi seringnya gak betahan trus ngajak pulang, jadi ya nggak saya ajak nanti malah saya gak bisa konsentrasi.

Bu bidan :nah kalo gak diajak, trus ikut siapa bu?

Pasien :oh, kebetulan tadi neneknya main ke rumah, jadi di tungguin neneknya bu.

Bu bidan :oh begitu,wah nurut ya bu sama neneknya (sambil tersenyum) yah memang kalo masi anak-anak suka rewel bu, itu wajar kok. Sekarang anak ibu sudah bisa apa? Pasti lagi lucu-lucunya ya bu umur 2 tahun..

Pasien :Alhamdulillah anak saya sudah bisa berjalan bu, dan anak saya itu sering menirukan gerakan saya kalo lagi nyapu,pokoknya gemesin bgt lho bu...

Bu bidan :wah syukurlah kalo begitu anak ibu perkembangannya baik sekali.

Pasien :terima kasih bu. Tapi saya takut bu kalo dia sedang mainan.

Bu bidan :lho? Lha kenapa bu?

Pasien :lha anak saya itu paling suka mainan robot-robotan, tapikan mainan itu banyak kuman bu,

Bu bidan :kalo sedang bermain, anak ibu ada yang ngawasi gak?

Pasien :ada bu, saya sendiri, tapi ya tidak setiap saat. Soalnya saya kan mesti masak di dapur, jadi sering saya tinggal, maka dari itu saya takut kalo anak saya sakit atau kenapa-napa.

Bu bidan :oh ibu tidak usah cemas, asal daya tahan tubuh anak ibu bagus, pasti anak ibu tidak mudah terserang penyakit.

Pasien :lalu cara agar daya tahan anak saya baik, gimana bu?

Bu bidan :apakah anak ibu masih minum ASI?

Pasien :iya bu masih.

Bu bidan :bagus sekali itu bu, dari segi pemberian makanan, ibu sebaiknya selalu memberi anak ibu ASI setiap kali anak ibu minta. Kemudian untuk makanan tambahan berilah nasi yang lembik disertai sayur bayam atau sayur apa saja dan memberi lauk seperti tempe, ikan, atau daging. Selain itu, ibu dapat memberikan makanan selingan 2 kali sehari seperti biskuit, bubur kacang hijau dan buah-buahan.

Pasien :oh begitu ya bu, tapi anak saya tidak suka sayur-sayuran tu bu, bagaimana?

Bu bidan :ibu kartika harus berusaha agar anak ibu suka dengan sayur. Diantaranya ibu memvariasi masakan agar anak merasa tidak bosan dan mau untuk makan sayur.

Pasien :oh begitu ya bu, lalu kenapa saya mesti ngasih ASI sama anak saya bu? Padahal kan dia sudah besar dan sudah memperoleh gizi dari makanan lain.

Bu bidan :begini ya bu, pemberian ASI pada anak sangatlah baik karena mengandung gizi yang sangat tinggi dan penting untuk pertumbuhannya. Jadi tidak ada ruginya untuk memberi ASI kepada anak.

Pasien :oh begitu ya bu. Lalu bagaimana agar anak saya mencapai tumbuh kembang yang optimal bu bidan?

Bu bidan :untuk mencapai tumbuh kembang yang optimal, ya salah satunya tadi bu, dengan pemberian makanan dan minuman yang bergizi. Kemudian hal yang perlu dilakukan adalah memberi rangsangan perkembangan anak ibu.

Pasien :rangsangan yang seperti apa ya bu?

Bu bidan :misal melatih anak ibu untuk naik turun tangga kemudian mengajarkan anak ibu untuk melakukan pekerjaan yang sederhana seperti membereskan mainannya, membereskan meja. Selain itu, ajarkan anak untuk mencoret-coret di kertas. Ibu juga bisa mengajarkan anak untuk menunjuk dan menyebutkan bagian tubuhnya seperti mata, hidung, dan telinga.

Pasien :oh ya bu saya mengerti.

Bu bidan :ibu juga bisa melatih anak ibu untuk berbicara, seperti mengajak anak untuk bercerita tentang apa yang telah dia temui. Ibu dapat memberi dongeng kepada anak ibu, selain itu ajarkan anak ibu nyanyian sederhana, dan ajaklah anak ibu untuk bermain bersama dengan suasana yang menyenangkan. Ini saya beri gambar nya bu (menunjukkan gambar di buku)

Pasien :ow...itu ya bu. Ya..ya saya mengerti.

Bu bidan :perkembangan yang baik pada anak itu adalah ditandai dengan bertambahnya kemampuan-kemampuan sesuai pertambahan umur anak.

Pasien :kemampuan apa saja itu bu?

Bu bidan :ada 7 aspek perkembangan yang dapat dicapai anak yaitu gerakan kasar, gerakan halus, komunikasi aktif, komunikasi pasif, kecerdasan, menolong diri sendiri dan bergaul.apa ibu kartika paham?

Pasien :paham kok bu.

Bu bidan :nah sekarang kalau sudah paham, tolong bu kartika ulangi penjelasan dari saya tadi.

Pasien :baik bu, tadi bu bidan menyarankan untuk member makanan dan minuman yang bergizi, kemudian memberi rangsangan perkembangan anak ibu seperti mengajarkan anak ibu untuk melakukan pekerjaan yang sederhana, mengajari anak untuk mencoret-coret di kertas, mengajarkan anak untuk menunjuk dan menyebutkan bagian tubuhnya seperti mata, hidung, dan telinga. Iya kan bu?

Bu bidan :wah daya ingat ibu baik sekali ya.....iya bu benar sekali apa yang telah ibu kartika sampaikan. Untuk mencapai tumbuh kembang anak yang optimal, orang tua harus mengetahui tahap perkembangan anak, memenuhi kebutuhan anak akan makanan, kesehatan, pakaian, kasih sayang, rasa aman, perhatian dan memberi rangsangan.

Pasien :(mengguguk)oh iya bu, saya akan mempraktekkan nya dirumah. Uwm, saya rasa cukup bu untuk hari ini, terimakasih banyak atas pengarahan yang diberikan. Uwm, minggu depan saya kesini lagi ya bu.

Bu bidan :oh iya bu, sama-sama. Untuk waktu dan hari pastinya, ibu dapat menghubungi saya lewat telfon.

Pasien :oh ya bu.. kalo begitu saya pamit dulu.

Bu bidan :oh ya, hati-hati ya bu, tadi kesini diantar atau sendiri?(berjabat tangan)

Pasien :saya sendiri kok bu kesininya.. saya pulang dulu bu, Assalamualaikum

Bu bidan :ya, Walaikumsalam warrahmatullaah.